BAB III
METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu methodos yang berarti cara atau jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris yaitu research yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencapai kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara sistematis serta sempurna terhadap permasalahan. Jadi metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat agar penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode penelitian tersebut diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti di mana metode penelitian tersebut berguna dalam pengupulan dan penemuan data, analisa dan interprestasi data. Oleh karena itu metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan kegiatan dan memudahkan dalam pencapaian tujuan.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode ini penulis akan berusaha mendeskripsikan keadan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data dan fakta yang tampak sebagaimana adanya. Koentjoroningrat (1991:291) mendefinisikan Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok-kelompok tertentu atau frekuensi adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain pada masyarakat.

Berkaitan dengan hal ini Bogdan dan Taylor (Moleong,2000:3) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dalam perilaku yang dapat diamati.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Lexy J. Moleong adalah penetapan masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian.Masalah adalah keadan yang membingungkan akibat adanya kaitan dua faktor atau lebih. Faktor dalam hal ini dapat berupa konsep, data empiris, pengalaman atau unsure lainya yang apabila ditempatkan secara berkaitan akan menimbulakan persoalan atau kesulitan (Moelong, 2000: 237).

Berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, maka fokus dari penelitian ini adalah:

1. Kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuwangi,meliputi:
    a. Intensifikasi dan ekstensifikasi dalam meningkatkan kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah
    b. Kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung kontribusi retribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi penelitian ini, peneliti nantinya akan memperoleh data dan Informasi yang berkaitan dengan tema, masalah serta fokus penelitian yang telah ditetapkan. Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Banyuwangi.

Situs penelitian menunjukkan tempat dimana sebenarnya peneliti dapat menangkap keadaan dari objek yang akan diteliti sehingga data-data yang diperoleh benar-benar relevan dan akurat. Peneliti dalam menetapkan situs penelitian mempunyai alasan Metodologis bahwa Kabupaten Banyuwangi merupakan Kabupaten terbesar di Jawa Timur dan juga target penerimaan retribusi sektor pelayanan pasar selama 4 (empat) tahun terakhir pengalami peningkatan yang cukup besar. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini yaitu Dinas Pendapatan Daerah Sub Dinas Pasar Banyuwangi.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002:107). Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Sumber data**
   a. Informan, yaitu orang yang menguasai permasalahan, memiliki informasi dan bersedia memberikan informasi. Informan dipilih secara *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2010:392) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.
   b. *Key* Informan, yaitu merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membuka pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian, seperti Kepala Dinas Pendapatan Daerak Kabupaten Banyuwangi.
   c. Dokumen, yaitu sumber data berasal dari bahan-bahan tertulis seperti undang-undang, bahan-bahan laporan, dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang tersedia dan memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

d. Peristiwa, yaitu berbagai peristiwa, situasi ataupun kejadian yang berkaitan dengan kontribusi retribusi pasar pada pendapatan asli daerah dikabupaten Banyuwangi

2. **Jenis data**

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2002:55). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dengan subyek yang diwawancarai antara lain dengan Aparat Dinas Pendapatan Daerah Banyuwangi. adapun yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

1) Bapak Sri Widiyanto, SH selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Dinas Pendapatan Kabupaten Banyuwangi.
2) Bapak Ahmad Prijanto, S.Sos selaku Kasi Pemeliharaan dan Kebersihan Bidang Pengelolaan Pasar Dinas Pendapatan Kabupaten Banyuwangi.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistic, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Marzuki, 2002:56). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsipyang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. (Sugiyono, 2010:413)

2. Obsevasi

Menurut Sugiyono (2008:145), dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Karena peneliti hanya mengamati bagaimana proses kontribusi retribusi pasar kabupaten Banyuwangi. Peneliti hanya mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang kontribusi retribusi pasar dan faktor pendukung dan penghambat kontribusi retribusi pasar pada pendapatan asli daerah .

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan sumber-sumber data yang ada pada lokasi penenlitian. Data ini merupakan data sekunder dan data-data pada umumnya sudah ada, antara lain yaitu arsip-arsip, dokumen atau surat keputusan, laporan-laporan, dan lain sebagainya.

Tenik dokumentasi ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dibandingkan dengan metode lain, maka

metode ini agak tidak begitu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah.

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang *Checklist* untuk mencari variable yang sudah ditentukan.Apabila terddapat atau muncul variable yang dicarai, maka tinggal membubuhkan tanda *chek*ditempat yang sesuai untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variable peneliti dapat menggunakan kalimat bebas (Arikunto, 2002:206).

F. Instrumen Penelitian

Menurut Bungin (2001:72) "Instumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka dalam penelitian kualitatif tidak banyak membutuhkan alat – alat bantu nstrumen dengan membawa dirinya sendiri, sebenarnya peneliti kualitatif sudah siap meluncur kelapangan untuk menghimpun sebnyak mungkin data".

Adapun instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrument peneliti utama, yaitu dengan menggunakan alat pancaindra melakukan pengamatan dan pencatatan secara seksama terhadap fenomena yang terjadi ditempat penelitian.
2. Instrumen peneliti penunjang yang meliputi *interview guide* (Pedoman wawancara). *Field note* (Catatan lapangan) dan alat bantu lainya seperti buku, catatan, pensil.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan lain-lain. Semua data yang berhasil dikumpulkan berkemungkinan manjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen resmi lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis dengan tujuan untuk dapat mendiskripsikan data agar mampu diinterpretasikan, sehingga permasalahan dapat dianalisis dan dicari solusinya. Pada sebuah penelitian kualitatif, proses analisis dan interpretasi data tidak hanya dilakukan pada akhir pengumpulan data, namun sudah mulai dilakukan pada proses pengumpulan data di lapangan. Analisis dilakukan berdasarkan pertimbangan logika yang rasional dan mengandalkan teori atau dalil yang berlaku umum.

Menurut Miles dan Huberman Alur kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh di lapangan akan direduksi, dipilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal yang penting dan yang sesuai dengan fokus penelitian ini, serta membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung.
2. Penyajian data, yaitu memudahkan bagi peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian, sehingga disajikan dalam bentuk uraian naratif.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu setelah data dikumpulkan dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan.

Gambar 1

Komponen-komponen Analisis Data Metode Interaktif

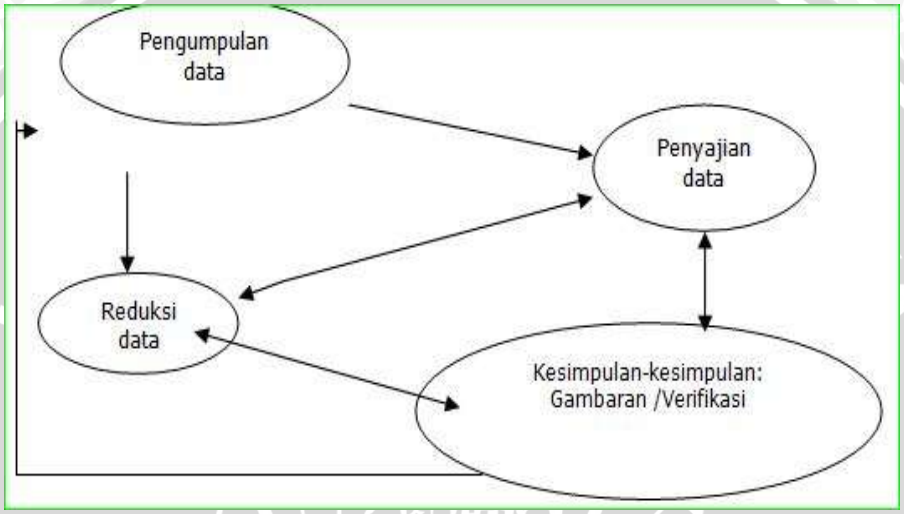

Sumber: Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2005 : 20)

Analisa data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif, oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan adalah: reduksi data, dengan cara memilih data yang benar-benar sesuai dengan permasalahan peneitian, kemudian dilakukan penyajian data dan selanjutnya penarikan kesimpulan. Analisa data bergerak dari penulisan deskripsi kasar sampai pada produk penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dianalisis pada saat pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data, dengan kata lain dilakukan bersamaan dengan penafsiran (interpretasi) data.